



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perkumpulan Pendidikan Bahasa Tionghoa Indonesia Ajak Siswa dari Berbagai Daerah Ikuti Perkemahan Budaya



KALIMANTAN BARAT: Peserta Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp asal Kalimantan Barat Liu Kang Min dan Liu Fang Fang.

JAKARTA (IM) - Perkumpulan Pendidikan Bahasa Tionghoa Indonesia dari 13 hingga 24 Desember 2020 lalu mengajak siswa dari berbagai provinsi di Indonesia untuk berpartisipasi dalam Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp. Perkemahan budaya tersebut diselenggarakan Jinan University.

Lembaga dan institusi pendidikan bahasa Tionghoa yang aktif dalam mengorganisir para siswa untuk mengikuti perkemahan kali ini antara lain BKPBM

Hong Hua Mandarin Course Jakarta, Sekolah Bukit Mulia Jakarta serta Pusat Kursus Papua.

Peserta yang ikut sebanyak 250 orang. Sedangkan peserta perkemahan lainnya berasal dari Indonesia, Malaysia, Jepang, Filipina, Thailand, Vietnam dan negara lainnya.

Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp resmi dibuka 13 Desember lalu.

Pada upacara pembukaan, Wakil Dekan College of Chinese Language and Culture



PROVINSI RIAU: Peserta Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp asal provinsi Riau.



Program pembelajaran memasak telur orak-arik dengan tomat.



Program pembelajaran kirigami.

dengan tomat serta masakan Tionghoa lainnya.

Para guru Jinan University dengan cermat mempersiapkan kelas budaya Tionghoa yang kaya bagi para peserta perkemahan.

Dengan didampingi para guru dari berbagai provinsi di Indonesia serta dukungan orang tua mereka, maka para peserta perkemahan merasakan kelas pengalaman budaya yang menyenangkan.

Meskipun berlangsung daring, namun mereka masih menikmati cara belajar ini.

Semua orang mengikuti pembelajaran dengan seksama serta memfoto hasil dari pembelajaran yang mereka ikuti hari itu.

Dalam kegiatan perkemahan yang berlangsung selama 12 hari itu, para peserta menyelesaikan banyak tugas secara mandiri.

Prestasi ini merupakan karya kreatif sekaligus hasil dari kesungguhan belajar mereka.

Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp ditutup dengan sukses pada 24 Desember lalu.

Pada acara penutupan, Wakil Dekan Zhang Li menyerahkan sertifikat belajar kepada perwakilan peserta perkemahan Indonesia Zhou Mei Chen, perwakilan peserta perkemahan Jepang Ito Marie serta perwakilan peserta perkemahan Vietnam Ou Jia Ling.

Pada saat yang sama, para pemkema pada upacara penutupan

Dalam kesempatan yang sama, pada acara penutupan tersebut para peserta perkemahan juga mempresentasikan sekaligus menunjukkan hasil belajar mereka di perkemahan budaya Tionghoa ini melalui foto karya dan rekaman video.

Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp tahun ini berakhir sukses dengan nyanyian para peserta. • idn/din



Gambar peserta Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp.

Jawa Timur, BKPBM Jawa Tengah, BKPBM Bangka Belitung, BKPBM Sumatera Selatan, BKPBM Jawa Barat, BKPBM Provinsi Riau, Lembaga Pengembangan Pendidikan Bahasa Tionghoa Sumatera Utara, BKPBM Kalimantan Barat, Yayasan Prajna Harmonis, Lembaga Pengembangan Pendidikan Bahasa Tionghoa Lampung, Sekolah Budi Agung Jakarta,

of Jinan University Zhang Li menyampaikan pidato pembukaan.

Dalam pidatonya dia mengatakan, meskipun wabah korona telah menghambat kegiatan pertemuan tatap muka.

Namun perkemahan online ini juga memungkinkan kita memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan nyaman. Dan ini juga meningkatkan kekompakan

kelompok. Wakil Dekan Zhang memperkenalkan karakteristik Jinan University sebagai sekolah untuk warga Tionghoa perantauan kepada para peserta perkemahan dan para guru.

Dia juga berharap setelah wabah korona berlalu, semua orang dapat datang ke Guangzhou.

Dan datang ke Jinan University sebagai tamu. Sekaligus

mempelajari dan merasakan tradisi budaya terbaik Tionghoa serta pesona Tiongkok modern yang luar biasa.

Materi pembelajaran budaya pada Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp kali ini antara lain seperti: kipas wushu, wushu quan, kaligrafi, lukisan cat air, tari tradisional, simulasi Tiongkok dan lain sebagainya.

Selain itu juga dirancang kegiatan memasak orang tua-anak.

Siswa dan orangtua membuat pangsit, telur orak-arik

Gambar peserta Jinan University Online Chinese Cultural Paradise -- Asia Camp.



Vihara Terang Hati Bandung Jual Makanan Vegetarian Murah Rp2.000 untuk Bantu Warga Terdampak Bencana

BANDUNG (IM) - Vihara Terang Hati Bandung sejak dua bulan lalu setiap Minggu pagi selalu menjual 100 bungkus nasi bungkus vegetarian kepada masyarakat umum.

Setiap nasi bungkus berisikan nasi putih, 3 jenis sayur dan satu bakpao dijual seharga Rp2000.

Untuk dapat membantu lebih banyak orang yang benar-benar membutuhkan. Maka setiap orang

hanya diperkenankan hanya membeli tiga bungkus nasi saja.

Berebak semangat empati, Vihara Terang Hati Bandung tanpa membedakan etnis dan kepercayaan, dan selama anda

membutuhkan maka bisa pergi ke vihara tersebut untuk membeli nasi bungkus vegetarian.

Semakin banyak nasi bungkus yang terjual setiap hari Minggu. Hingga 27 Desember lalu telah

terjual 750 bungkus nasi.

Pengurus Vihara Terang Hati Bandung Huang Pin Heng menyatakan ketika pertama kali berpikir untuk melakukan aksi kecil ini, para jemaat di vihara



Pengurus Vihara Terang Hati Bandung mulai menjual nasi bungkus murah.



Pengurus Vihara Terang Hati Bandung sedang mempersiapkan nasi bungkus murah.



TERIMA BANTUAN: Bendahara Vihara Terang Hati Bandung (kiri) menerima bantuan dari Lai Quan Nan (tengah) dan Huang Pin Heng.

semuanya setuju untuk berkontribusi. Belakangan, semakin banyak tokoh dermawan yang turut serta membantu. Seperti Pabrik Biskuit 'Tunggal yang menyumbangkan banyak biskuit untuk dibagikan kepada masyarakat. "Kami mulai memasak pada

pukul enam pagi dan baru buka pada pukul sepuluh pagi untuk menjualnya. Kami semua mengantar antrian sekaligus mengingatkan warga yang mengantri untuk memakai masker dan menjaga jarak sosial demi kesehatan," ujarnya.

Ketika ditanya, kenapa mereka menjualnya dengan harga yang amat murah yaitu Rp2000. Dan mengapa tidak dibagikan secara gratis saja?

Dia mengatakan jika gratis, dikhawatirkan akan menyebabkan terlalu banyak kecacauan dalam hidup. Yang juga mengubah kebaikan menjadi hal yang buruk.

Selain itu, dengan menjual seharga Rp2.000 perbungkus, maka membuat semua orang mampu membelinya.

Selain itu juga untuk menjaga perasaan dan martabat mereka yang membutuhkan. Jika diberikan secara gratis maka seperti sedekah. Singkatnya, membeli itu lebih nyaman. • idn/din



PENGURUS: Para pengurus Vihara Terang Hati Bandung berfoto bersama.



FOTO BERSAMA: Para pengurus Vihara Terang Hati Bandung dan para jemaat berfoto bersama.

Wali Kota Singkawang Resmikan Jalan Paving Program Kotaku

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Wakil Ketua Komisi V DPR RI dari Fraksi NasDem Syarif Abdullah Alkadri, Minggu (20/12) lalu meresmikan jalan paving sepanjang 190 meter di Gang Masjid, Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan jalan paving ini merupakan jalan dari program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang merupakan program dari Kementerian PUPR.

"Ini merupakan upaya kita bersama untuk memini-

malisir kota kumuh dengan dibantu anggota DPR RI Sy Abdullah Alkadri," kata Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menambahkan Sy Abdullah Alkadri adalah Wakil Ketua Komisi V yang meliputi daerah pemilihan Singkawang-Bengkayang.

Tentu upaya yang dilakukannya untuk Kota Singkawang sangat baik karena masyarakat Singkawang akan memperoleh manfaat dari program tersebut.

"Diharapkan apa yang sudah kita laksanakan ini bisa dijaga dengan baik oleh masyarakat Singkawang,"



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie bersama Wakil Ketua Komisi V DPR RI dari Fraksi NasDem Syarif Abdullah Alkadri meresmikan jalan paving sepanjang 190 meter di gang Masjid, Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah.

ujarnya.

Kota Singkawang juga memiliki program Kotaku dan Kota Pusaka yang diusulkan Pemkot Singkawang kepada Pemprov Kalbar maupun pemerintah pusat. Seperti pelepasan jalan-jalan provinsi dan nasional yang ada di Singkawang.

Mudah-mudahan proposal yang diajukan bisa ditindaklanjuti sehingga bisa dengan segera direalisasikan.

"Kami juga sangat membutuhkan dukungan dari bapak Sy Abdullah Alkadri agar yang diusulkan bisa terrealisasi.

Karena merupakan bapak Sy Abdullah Alkadri anggota DPR RI Dapil Singkawang-Bengkayang," papar Tjhai Chui Mie.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menambahkan terkait dengan pembangunan jalan paving sebenarnya Pemkot Singkawang sudah merealisasinya sejak tahun 2020.

"Ada 2.000 gang yang ada di Kota Singkawang. Namun yang baru direalisasikan ada sekitar 300 gang.

Sisanya akan kita selesaikan ditahun 2021 hingga 2022 melalui APBD Kota Singkawang," jelasnya. • idn/din

1.000 Peserta Ikuti Penutupan Perkemahan Musim Dingin "Family Love for China" Shanxi Online

SEMARANG (IM) - Lebih dari 1.000 orang peserta dan lebih dari 90 guru pendamping dari 200 sekolah di 49 kota Indonesia mengikuti upacara penutupan kegiatan Perkemahan Musim Dingin melalui platform Cloud.

Perkemahan bertema "Family Love for China. Traveling in Sanjin" tersebut diselenggarakan Asosiasi Huaqiao

Tiongkok dan Asosiasi Huaqiao Provinsi Shanxi.

Materi kegiatan perkemahan yang berlangsung selama dua minggu tersebut yaitu mendengarkan cerita dwi bahasa setiap sore. Malam hari mengikuti kegiatan pembelajaran budaya secara live.

Upacara penutupan tersebut dihadiri pimpinan Departemen Pertukaran Budaya

Asosiasi Huaqiao Tiongkok, Asosiasi Huaqiao Provinsi Shanxi, Perkumpulan Pendidikan Bahasa Tionghoa Indonesia dan BKPB Provinsi Riau.

Juga kepala sekolah dan guru dari peserta perkemahan. Mereka juga menyampaikan pidato.

Investigator Level 4 Divisi Pendidikan Departemen Pertukaran Budaya Asosiasi

baik.

Perkemahan musim dingin online ini telah menyediakan sebuah platform dan kesempatan untuk khusus menggunakan bahasa Mandarin.

"Saya percaya bahwa setiap orang akan mengalami peningkatan tertentu dalam level bahasa Mandarin mereka melalui partisipasi selama 15 hari di perkemahan ini.

sahabatan Luar Negeri Asosiasi Huaqiao Provinsi Shanxi Hu Xiaoping menyatakan dalam 15 hari ini dia mengaku telah melihat begitu banyak pekerjaan rumah yang luar biasa dari anak-anak peserta perkemahan.

Lewat pekerjaan rumah ini, kita merasakan cinta yang tulus serta pemikiran keras anak-anak untuk kegiatan ini.

dan upaya bersama para guru. Sehingga para peserta perkemahan senang untuk mengambil bagian secara aktif di kelas.

Melihat kreativitas dan inovasi para peserta. Juga pemahaman dan perasaan mereka terhadap budaya tradisional Tionghoa sungguh luar biasa. Diluar apa yang saya bayangkan.

Kalian sungguh merupakan kebanggaan putra-putri Tionghoa Indonesia.

Sementara itu perwakilan sekolah peserta di Indonesia Joice menyatakan meskipun setiap peserta perkemahan memiliki level bahasa Mandarin yang berbeda, namun siswa Indonesia telah memperoleh banyak manfaat dari kegiatan perkemahan musim dingin ini.

Kegiatan pembelajaran melalui platform cloud di masa wabah ini telah memberikan para siswa pengalaman baru.

Ada ungkapan di Indonesia "Tak kenal maka tak sayang". Sekarang setelah kita semua bertemu, saya percaya bahwa semua orang tidak hanya menyukai bahasa Mandarin. Namun juga lebih antusias untuk belajar bahasa Mandarin.

Perwakilan guru pendamping Chen Tao mengatakan meskipun para siswa tidak dapat berkumpul di Shanxi Tiongkok. Namun teknologi internet telah mendekatkan semua orang.

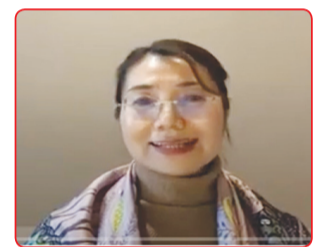
Sehingga memungkinkan bagi semua orang untuk belajar dan melakukan aktivitas bersama teman-teman dari jauh tanpa keluar atau berada di rumah. Membuat semua orang merasakan pengalaman baru.

Tidak hanya kehidupan

yang diperkaya, juga wawasan yang diperluas dan pengetahuan yang bertambah. Saya percaya bahwa hal tersebut akan terus diperkaya, ditumbuhkan serta dikembangkan dari hari ke hari.

Dalam sesi pertunjukan, para peserta perkemahan tidak hanya menggunakan bahasa Mandarin dengan fasih untuk menampilkan berbagai bakat yang mereka miliki.

Namun juga dengan cermat merekam tari tradisional Indonesia yang dinamis serta lagu-lagu lama nostalgia huaqiao Indonesia tahun 1950 dan 1960-an. Hal ini memberikan pengalaman yang mendalam kepada setiap orang. • idn/din



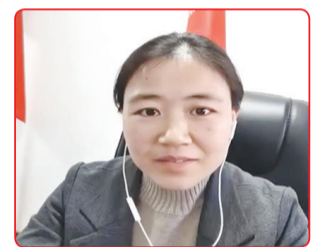
Shanxi Mengxue Tang Liu Xinhua.



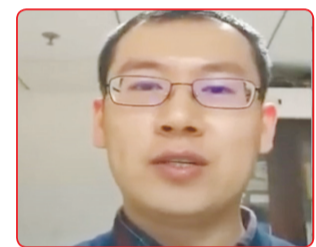
Pengurus Perkumpulan Pendidikan Bahasa Tionghoa Indonesia.



Pimpinan Perkemahan Indonesia Fatimah.



Kepala Departemen Persahabatan Luar Negeri Asosiasi Huaqiao Provinsi Shanxi Hu Xiaoping.



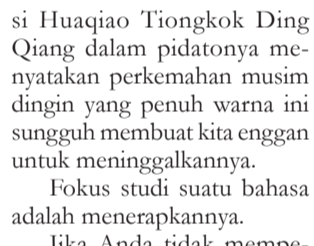
Investigator Level 4 Divisi Pendidikan Departemen Pertukaran Budaya Asosiasi Huaqiao Tiongkok Ding Qiang.



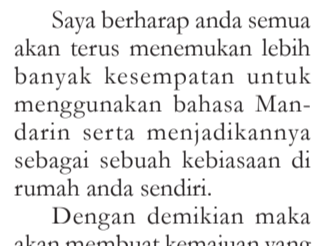
Perwakilan guru pendamping Chen Tao.



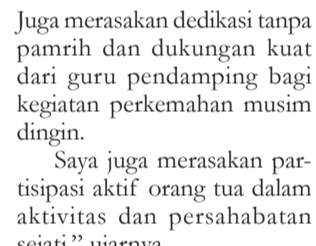
Perwakilan peserta perkemahan Huang Xiang Yi.



Pimpinan kelas perkemahan Indonesia.



Pertunjukan tari tradisional Indonesia.



Karya para peserta perkemahan.



Karya para peserta perkemahan.

DENGARKAN CERITA DAN MERASAKAN BUDAYA TIONGKOK

Sekolah Tiga Bahasa Indonesia Ikuti Perkemahan Musim Dingin Online "Family China • Telling Stories for You"

JAKARTA (IM) - Sekolah Tiga Bahasa Indonesia membantu Asosiasi Huaqiao Tiongkok

dan Asosiasi Huaqiao Provinsi Guangdong 18 Desember 2020 hingga 1 Januari 2021

menyelenggarakan kegiatan Perkemahan Musim Dingin Online "Family China • Telling

Stories for You". Kegiatan tersebut diikuti lebih dari 70 siswa dari Sekolah

Tiga Bahasa Pa Hoa Tangerang dan CHIS Bali berpartisipasi dalam acara ini.

Perkumpulan Sekolah Nasional Tiga Bahasa Se-Indonesia (PERSTIBI) secara aktif meng-

pi juga merasakan langsung Kisah petualangan yang menarik dari "Perpustakaan Ajaib".



Ketua PERSTIBI Chen You Ming.



Perwakilan Kepala Sekolah.



Guru Sekolah Pa Hoa Ye Ling Ling.



Guru Sekolah Pa Hoa Wang Man.



Guru Sekolah Pa Hoa Gan Hui Ren.



Wali Kelas Perkemahan Musim Dingin

hubungi dan membantu Asosiasi Huaqiao Tiongkok dan Asosiasi Huaqiao Provinsi Guangdong untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Berbeda dengan perkemahan musim dingin dan musim panas sebelumnya, acara kali ini diselenggarakan secara online. Meskipun siswa tidak bisa berkumpul di Tiongkok, namun jarak antar mereka dipersempit melalui internet.

Sehingga setiap orang dapat belajar dan bermain bersama teman dari jauh tanpa harus bepergian jauh dari rumah. Agar semua orang dapat merasakan pengalaman baru.

Tema perkemahan musim dingin ini adalah Online "Family China • Telling Stories for You". Kegiatan perkemahan ini berlangsung selama kegiatan dua minggu.

Siswa tidak hanya mendengarkan cerita klasik tradisional seperti "Feng Shen Yani". Teta-



Wali Kelas Perkemahan Musim Dingin



Perwakilan siswa menyampaikan pidato.



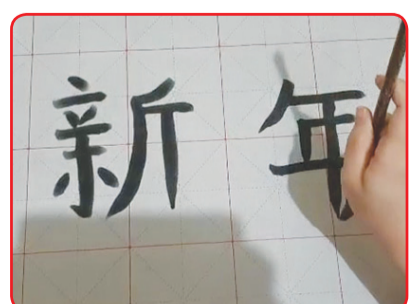
Peserta perkemahan mendemonstrasikan keahlian seni dan bakat.



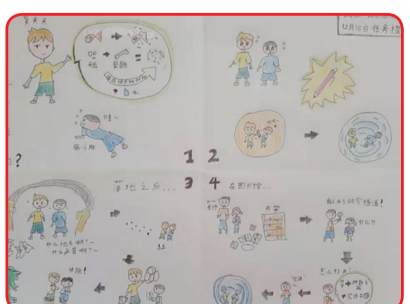
Perwakilan siswa menyampaikan pidato.



Karya siswa.



Peserta perkemahan mendemonstrasikan keahlian seni dan bakat.



Karya siswa.

Akibat epidemi, sebagian besar kegiatan yang diselenggarakan sekolah di masa lalu harus ditunda. Termasuk kegiatan perkemahan musim dingin dan perkemahan musim panas "Wisata Mencari Akar".

Dulu, para siswa memiliki kehidupan masa liburan yang kaya dan menyenangkan. Namun liburan kali ini sebagian besar siswa hanya dapat menghabiskan di rumah.

Berkaitan dengan hal itu,